



## RINGKASAN

MUHAMMAD FADILLAH ICHSAN. Sistem Akuntansi Penjualan Produk Mie Pada PT Jakarana Tama *Food Industry* (*Accounting System for the Sales of Noodle Products at PT Jakarana Tama Food Industry*). Dibimbing oleh UDING SASTRAWAN.

PT. Jakarana Tama *Food Industry* merupakan salah satu anak perusahaan PT Wicaksana Group yang didirikan pada tahun 1984. Perusahaan ini didirikan di Medan dengan akta notaris 20 Juni 1980 No. 107 dari notaris Kusmulyanto Ongko, dan disahkan oleh Menteri Kehakiman RI tanggal 16 Oktober 1981 dengan status Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Pabrik Gaga Mie ini di bangun pada tahun 1922 diatas tanah seluas 5.5 ha di daerah Bogor. Pabrik ini mulai beroperasi pada bulan Juni 1933 dan di pasarkan pada bulan juni 1933 di daerah Jabotabek selain Bogor. PT Jakarana Tama *Food Industry* juga memiliki pabrik di Tanjung Morawa Medan dan Surabaya yang khususnya memproduksi tepung dan mie instan itu sendiri sedangkan untuk bumbunya dipasok dari Bogor.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk laporan akhir dengan metode yaitu observasi, studi pustaka, wawancara langsung selama Praktik Kerja Lapangan berlangsung.

Hasil pembahasan dari tujuan penulisan laporan akhir, yaitu sistem akuntansi penjualan produk mie pada PT Jakarana Tama *Food Industry* di laksanakan dengan menggunakan penjualan secara kredit. Adapun fungsi yang terkait yaitu fungsi *marketing*, fungsi *production planning and inventory control* (PPIC), fungsi produksi, fungsi *warehouse finish goods* (WHFG), fungsi logistik, fungsi *accounting* ciawi fungsi, dan fungsi *accounting finance* ancol. terdapat 7 prosedur dalam sistem akuntansi penjualan produk mie terdiri dari prosedur order penjualan, prosedur produksi barang jadi mie, prosedur persiapan dan pengeluaran barang, prosedur pengiriman barang dan pemeriksaan, prosedur penerimaan kas, prosedur pencatatan *accounting* ciawi, prosedur pencatatan *accounting* ancol. Dokumen yang di gunakan terdiri dari *purchase order*, *order to factory*, jadwal produksi, nota penyerahan barang jadi, *Delivery Note*, dan bukti pembayaran. Proses penggunaan dokumen telah dilakukan secara manual maupun terkomputerisasi. Catatan akuntansi yang digunakan pada sistem penjualan telah sesuai dengan sop dan sap yang berlaku di perusahaan, yaitu jurnal penjualan, dan kartu gudang. Bagan alir dokumen/*Flowchart* telah tersusun sesuai dengan 7 prosedur yang menggambarkan sistem akuntansi penjualan produk mie pada PT Jakarana Tama *Food Industry*, Serta pengendalian internal pada PT Jakarana Tama *Food Industry* telah sesuai dengan standar COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*).

Kesimpulan dari pembahasan Laporan akhir adalah Sistem Akuntansi Penjualan Produk Mie pada PT Jakarana Tama *Food Industry* telah dilaksanakan sesuai aturan yang berlaku di perusahaan.

Kata kunci : Pengendalian Internal, Penjualan, Sistem Akuntansi